

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Siswa adalah subyek yang terlibat dalam kegiatan belajar-mengajar. Siswa yang belajar berarti menggunakan serta memperbaiki kemampuan-kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotorik. Dengan meningkatnya kemampuan-kemampuan tersebut, maka keinginan, kemauan, dan perhatian pada lingkungannya sekitarnya makin bertambah.

Belajar sebagai suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seorang siswa. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti terjadi pemilikan pengetahuan, pemahaman, perubahan tingkah laku, keterampilan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek yang ada pada diri siswa. Djamarah (2008: 13) mengemukakan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.

Dalam proses belajar, pasti tidak lepas dari aktivitas yang melibatkan siswa itu untuk belajar. Aktivitas yang dilakukan siswa pada saat belajar dapat berupa memperhatikan materi, mendengarkan materi yang disampaikan, bertanya, memperhatikan materi, mencatat, mengeluarkan pendapat, mengerjakan tugas, mempresentasikan hasil kerja, dan sebagainya. Dengan demikian, aktivitas belajar siswa merupakan suatu proses yang sangat kompleks yang diarahkan untuk memperoleh pengetahuan.

Mengkaji dari pemahaman diatas, dapat dideskripsikan bahwa belajar adalah proses aktif, dimana terjadi proses mereaksi terhadap situasi yang ada di sekitar individu. Proses mereaksi tersebut diarahkan pada suatu tujuan, melalui kegiatan melihat, mengamati, mendengar, menyimak, merasakan dan memahami sesuatu yang dipelajari.

Walaupun guru telah merencanakan proses pembelajaran dengan baik, namun tidak menjamin adanya peran aktif siswa dalam aktivitas belajar melalui pelajaran Fisika yang diajarkan. Hasil pengamatan terhadap siswa SMA Negeri 2 Kota Gorontalo khususnya di kelas X, peran siswa dalam kegiatan pembelajaran masih rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya siswa kurang tertarik dengan pelajaran Fisika, siswa tidak dilibatkan secara aktif karena siswa hanya berperan sebagai penerima materi bukan sebagai pembagi informasi, serta ketidakseriusan siswa ketika pelajaran Fisika berlangsung. Selain itu, adanya aktivitas-aktivitas yang bukan aktivitas belajar yang dilakukan siswa ketika belajar. Kondisi ini mengakibatkan hasil belajar siswa masih jauh dibawah acuan kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran Fisika.

Sesuai dengan permasalahan diatas, penulis berpendapat bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fisika penting untuk dilakukan suatu penelitian yang berjudul “**Analisis Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa kurang memperhatikan materi ketika kegiatan belajar mengajar Fisika berlangsung.

2. Banyak siswa yang kurang serius selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Siswa kurang berperan dalam kegiatan belajar seperti diskusi kelas serta lambat dalam menyelesaikan tugas.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fisika di kelas X-8 SMA Negeri 2 Kota Gorontalo pada pembelajaran yang menggunakan metode diskusi dan metode ceramah ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fisika di kelas X-8 SMA Negeri 2 Kota Gorontalo pada pembelajaran yang menggunakan metode diskusi dan metode ceramah

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai perbaikan dan peningkatan pengajaran Fisika khususnya pada jenjang pendidikan di kelas X di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo.
2. Menambah wawasan pengetahuan khususnya dalam hal aktivitas belajar siswa.
3. Dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan perbandingan bagi penelitian lebih lanjut khusus dalam permasalahan yang ada hubungannya dengan aktivitas belajar siswa.